## RUANG LINGKUP ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2987-7768

# **Sulis Arieyati**

Universitas Islam Depok sulisarieyati@gmail.com

### Zain Azizah Zarra

Universitas Islam Depok zainzarra5@gmail.com

### **Muhammad Ibnu Saiful**

Universitas Islam Depok ibnumhmdoo5@gmail.com

### Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia basarihasan.1966@upi.edu

#### Abstract

Educational administration and management are two interrelated concepts that contribute to the effective and efficient achievement of educational goals. This article aims to examine the scope of educational administration and management in the context of formal educational institutions, particularly at the school and university levels. Through a literature review approach, this article explores the basic concepts, functions, and differences and interrelationships between educational administration and management. The study findings indicate that educational administration encompasses a broader scope of work, including planning, organizing, directing, supervising, and evaluating educational policies and programs. Meanwhile, educational management focuses more on the process of managing resources such as educators, students, facilities, infrastructure, and finances to optimally achieve educational goals. Furthermore, this article highlights the challenges of implementing educational administration and management in the digital era, such as the demands of utilizing technology in school information systems and the need for adaptive leadership competencies. This study is expected to contribute to broadening the insights of academics and educational practitioners regarding the strategic role of administration and management in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: Educational administration, Educational management, scope.

### **Abstrak**

Administrasi dan manajemen pendidikan merupakan dua konsep yang saling terkait dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji ruang lingkup administrasi dan manajemen pendidikan dalam konteks lembaga pendidikan formal, khususnya pada tingkat institusi sekolah

dan perguruan tinggi. Melalui pendekatan studi literatur, artikel ini menelusuri konsep dasar, fungsi, serta perbedaan dan keterkaitan antara administrasi dan manajemen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki cakupan kerja yang lebih luas, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, hingga evaluasi kebijakan dan program pendidikan. Sementara itu, manajemen pendidikan lebih menitikberatkan pada proses pengelolaan sumber daya seperti tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan keuangan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan implementasi administrasi dan manajemen pendidikan di era digital, seperti tuntutan penggunaan teknologi dalam sistem informasi sekolah dan kebutuhan akan kompetensi kepemimpinan yang adaptif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan akademisi dan praktisi pendidikan terhadap peran strategis administrasi dan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Administrasi pendidikan, Manajemen pendidikan, Ruang lingkup.

### PENDAHULUAN

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerjasama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka di situ kita melihat ada Administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada Administrasi pendidikan. Jika kita melihat suatu lembaga yang mempunyai suatu organisasi yang tersusun baik ataupun terencana, maka di situ kita melihat ada sebuah Manajemen.

Administrasi merupakan usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan dalam bidang keuangan, melainkan juga tentang keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Administrasi sangatlah dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang menguasai bidang administrasi pendidikan.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Dikatakan demikian karena sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat banyak dimensi yang mana satu sama lainnya saling menentukan juga saling berkaitan. Agar terlaksananya tujuan pendidikan nasional, maka setiap sekolah perlu melakukan manajemen sekolah yang baik agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, teratur, efektif dan efisien. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik agar mereka dapat dibina dan memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan maka diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui pendekatan studi literatur dari beberapa jurnal yang berbeda. Studi literatur ditelaah dan dianalisis kata demi kata. Untuk memastikan validitas, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil studi literatus dengan materi yang akan kami bahas dalam jurnal ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan untuk menghubungkan data dan hasil analisis dengan masalah atau tujuan penelitian dan konteks teoritis yang lebih luas. Apakah pembahasan juga dapat menjawab mengapa ditemukan fakta-fakta seperti data tersebut?

Pembahasan ditulis dilampirkan pada data yang dibahas. Pembahasan diupayakan tidak terpisah dari data yang dibahas.

## A. Pengertian Administrasi Pendidikan

Secara etimologis, istilah "administrasi" berasal dari bahasa latin yang terdiri atasi "Ad" yang berarti "kepada" dan "ministro" yang bermakna "melayani". Dengan demikian, administrasi dapat diartikan sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu yang dalam konteks pendidikan berarti melayani penyelenggaraan pendidikan.

Sagala (2005:21) mengemukakan bahwa di Indonesia juga dikenal istilah Administratie yang berasal dari bahasa Belanda yang artinya lebih sempit, sebab hanya terbatas pada aktivitas ketatausahaaan yaitu kegiatan penyusunan keterangan secara sistematis dan pencatatan semua keterangan yang diperoleh dan diperlukan mengenai hubungan nya satu sama lain.

Adapun Pendidikan dalam arti sempit sebagai kegiatan yang direncanakan, dengan materi yang telah dipersiapkan, pelaksanaannya terjadwal sedemikian rupa, dan untuk mengukur keberhasilannya dilakukan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari pemahaman tentang administrasi dan pendidikan diatas dapat disimpulkan pengertian Administrasi Pendidikan adalah seluruh proses kerja sama dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹

# B. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Artinya, manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan. Manajemen merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengatur serta mengarahkan segala sesuatu yang di kerjakan oleh setiap individu atau kelompok.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Meylina Astuti, Dkk. Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan, Jurnal studi islam Indonesia (JSII), Vol. 1, hal-170.

Berbeda halnya pengertian manajemen menurut para ahli seperti Menurut Al-Munawwiir (2013), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu berasal dari kata manus yang memiliki makna tangan dan agere yang memiliki makna melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang berarti menangani. Sedangkan dalam bahasa Arab manajemen memiliki makna sebagai idaarah, yang berasal dari kata adaara, yaitu mengatur.

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemanfaatan seumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. <sup>2</sup>

Secara umum, manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya berupa manusia, uang, material, mesin, metode, market, waktu dan juga informasi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

Menurut Djam'an Satori (1980:4) Manajemen pendidikan merupakan keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia juga sesuai yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif juga efisien.<sup>3</sup>

## C. Ruang Lingkup Administrasi

Manajemen administrasi. Bidang kegiatan ini bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi/ kelompok kerjasama mengerjakan hal-hal yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi bidang sumber daya manusia, kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, dan dana yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, baik bagi perorangan maupun kelembagaan. Dalam kegiatan administrasi pendidikan sangat diperlukan pengintegrasian dari berbagai sumber daya dan modal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Namun administrasi pendidikan tidak saja menyangkut penataan pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi) melainkan juga pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah seperti kursus-kursus, latihan keterampilan, dan sebagainya.

Secara umum ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi:

- 1. Administrasi Organisasi berhubungan dengan bagian-bagian yang ada dalam organisasi pendidikan tersebut seperti struktur organisasi, pembagian tugas, dan lainnya.
- 2. Administrasi Kurikulum berhubungan dengan kegiatan administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan kurikulum, metode atau cara penyampaian, sistem yang dipergunakan, penyusunan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Anis Zohriah, Dkk. Ruang lingkup manajemen pendidikan islam, Jurnal dirosah islamiyah, Vol. 5, hal-706.

- kalender akademik, sampai kepada evaluasi pelaksanaan kurikulum di lapangan.
- 3. Administrasi Kepegawaian berkaitan dengan upaya perencanaan, pengadaan, pembinaan sampai kepada pendayagunaan pegawai, baik edukatif seperti guru maupun pegawai non edukatif (pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan, dll).
- 4. Administrasi Peserta Didik atau Siswa berhubungan dengan para calon siswa dan alumni seperti mengatur penerimaan siswa baru, pengelompokkan menurut jurusan, program bimbingan dan penyuluhan, masalah kehadiran, kemajuan akademik, kegiatan ekstrakurikuler dll.
- 5. Administrasi Pembiayaan berhubungan dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan mulai dari tingkat perencanaan sampai pada pengukuran efisiensi biaya dalam proses pendidikan. Hal berhubungan dengan administrasi uang SPP, DPP, sumber-sumber keuangan lainnyaalokasi pembiayaan dan pertanggung jawaban penggunaannya.
- 6. Administrasi Tata Hubungan Masyarakat ialah kegiatan administrasi pendidikan yang mengelola hubungan masyarakat sekolah. Masyarakat itu bisa orang tua siswa atau organisasi lembaga lain yang dianggap mendukung pencapaian tujuan proses secara keseluruhan, seperti BP3 (Badan pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan), IKOMAH (Ikatan Orang Tua Mahasiswa), Majlis Ulama, GUPPI, dan lain-lain.4

## D. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Dapat diklasifikasikan ruang lingkup manajemen pendidikan, terutama dilihat dari unsur-unsur yang mesti ada dalam manajemen pendidikan. Sebagai ilmu, manajemen pendidikan memiliki teori dan kerangka pikir yang sudah teruji, terutama berhubungan dengan teori-teori kepemimpinan, teori sumber daya manusia, dan teori perilaku organisasi Pendidikan.

Dalam membicarakan ruang lingkup manajemen pendidikan ini akan dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu dari sudut wilayah kerja, objek garapan, fungsi atau urutan kegiatan dan pelaksana. Yang dimaksud dengan objek garapan manajemen pendidikan adalah semua jenis kegiatan manajemen yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung meliputi segala hal yang terlibat dalam proses mendidik.

Manajemen pendidikan merupakan aspek penting dalam peningkatan kualitas proses pendidikan di berbagai lembaga. Manajemen yang baik akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, memahami ruang lingkup manajemen pendidikan sangat krusial sebagai dasar pelaksanaan

\_

<sup>4</sup> Meylina Astuti, Dkk. Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan, Jurnal studi islam Indonesia (JSII), Vol. 1, hal-171/172

pengelolaan pendidikan yang terarah dan sistematis. Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen ini mencakup pengaturan berbagai komponen pendidikan agar berjalan secara sinergis dan optimal.

Berdasarkan Objek Garapan, Manajemen pendidikan mencakup pengelolaan objek-objek penting, seperti:

- Kurikulum dan inovasi pembelajaran
- Peserta didik (penerimaan, motivasi, dan pengembangan)
- Tenaga kependidikan (guru dan staf)
- Sarana dan prasarana Pendidikan
- Keuangan dan anggaran Pendidikan
- Hubungan masyarakat dan tata laksana administrasi.

Ruang lingkup manajemen pendidikan juga dilihat dari fungsi atau kegiatan utama yang mencakup:

- Perencanaan Pendidikan
- Pengorganisasian sumber daya
- Pengarahan dan pelaksanaan program Pendidikan
- Pengawasan dan evaluasi proses serta hasil pendidikan

Berdasarkan Pelaksana, manajemen pendidikan dilaksanakan oleh berbagai pihak sesuai fungsinya, seperti guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, hingga dinas pendidikan. Setiap pelaksana memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung agar manajemen pendidikan berjalan baik.

## E. Kajian Literatur Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Sekolah

Pengertian pengelola sekolah

Pengelola sekolah merujuk pada individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan sekolah agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Umumnya, pengelola sekolah mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program, hingga manajemen administrasi.<sup>5</sup>

- Tugas dan tanggung jawab pengelola sekolah
  - a) Tugas manajerial
    - Merencanakan program kerja sekolah (jangka pendek, menengah, dan panjang).
    - Mengelola sumber daya (SDM, keuangan, sarana dan prasarana).
    - Menyusun kurikulum operasional sekolah.
    - Melaksanakan supervisi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan.<sup>6</sup>

590

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Permendikbud No. 6 Tahun 2018, Mulyasa (2013), Sagala (2010)

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Mulyasa (2013), Permendiknas No. 13 Tahun 2007

# b) Tugas kepemimpinan

- Mendorong budaya kerja yang kondusif.
- Memberikan motivasi kepada guru dan siswa.
- Menjadi teladan dalam disiplin dan etika kerja.
- Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak (komite sekolah, masyarakat, pemerintah).<sup>7</sup>

# c) Tugas administratif

- Menyusun laporan keuangan dan kegiatan sekolah.
- Menyediakan data dan dokumen yang diperlukan.
- Mengelola dokumen akademik dan kepegawaian.
- Menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen.
- d) Tanggung jawab akademik dan profesional<sup>8</sup>
  - Menjamin mutu pembelajaran.
  - Mengembangkan kompetensi guru.
  - Mengikuti pelatihan atau diklat kepemimpinan.
  - Menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS).9

### **KESIMPULAN**

Administrasi pendidikan adalah merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikaan yang diselenggarakan dalam bentuk kerja sama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan merupakan subsistem dari system pendidikan disekolah yang bertujuan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan administrasi pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan optimal pendidikan. Karena sekolah merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional, maka tujuan administrasi pendidikan yang dilaksanakan disekolah mempunyai tiga macam jagkauan yaitu tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, tujuan jangka panjang.

Ruang lingkup manajemen pendidikan sangat luas, melibatkan berbagai tingkat wilayah, objek pengelolaan, aktivitas manajerial, dan pelaksana dengan peran masingmasing. Pemahaman dan penerapan ruang lingkup ini merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan kajian literatur, pengelola sekolah memiliki peran sentral dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan melalui tugas-tugas manajerial,

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sallis (2002), Robbins (2003)

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hadari Nawawi (2005)

<sup>9</sup> Depdiknas (2009), UNESCO (2004)

kepemimpinan, administratif, dan tanggung jawab profesional. Mereka dituntut tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan (agent of change) yang mampu menciptakan budaya sekolah yang berkualitas. Kinerja pengelola sekolah sangat menentukan mutu lulusan dan reputasi institusi pendidikan secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

(n.d.). Depdiknas (2009), UNESCO (2004).

(2005), H. N. (2005).

Anis Zohriahı, H. F. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5, 704-713.

Mulyasa, S. (2013). Permendikbud.

Noviani3), M. A. (2024, Juni). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Jurnal Studi Islam Indonesia, 167-176.

Pengertian Manajemen Pendidikan, Fungsi, Tujuan dan Ruang Lingkupnya. (n.d.). www.pendidik.co.id.

Sallis (2002), R. (. (2002,2003).